

**PENDETEKSIAN KERUSAKAN SEPEDA MOTOR OTOMETIK  
DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER-SHAFER**

Skripsi



oleh

**OVANDO RYAN PRADANA**

**22094761**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2014

# **PENDETEKSIAN KERUSAKAN SEPEDA MOTOR OTOMETIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER-SHAFER**

Skripsi



Diajukan kepada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Kristen Duta Wacana

Sebagai Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar

Sarjana Komputer

Disusun oleh

**OVANDO RYAN PRADANA**

**22094761**

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

2014

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

### **PENDETEKSIAN KERUSAKAN SEPEDA MOTOR OTOMETIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER-SHAFER**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Komputer pada pendidikan Sarjana Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Duta Wacana, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi kesarjanaan di lingkungan Universitas Kristen Duta Wacana maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari skripsi lain, saya bersedia dikenai sanksi yakni pencautan gelar kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Desember 2013



OVANDO RYAN PRADANA

22 09 4761

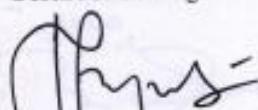
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENDETEKSIAN KERUSAKAN SEPEDA MOTOR  
OTOMETIK DENGAN METODE  
DEMPSTER-SHAFER

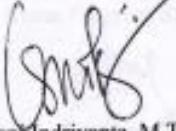
Nama Mahasiswa : OVANDO RYAN PRADANA  
N I M : 22094761  
Matakuliah : Skripsi (Tugas Akhir)  
Kode : TIW276  
Semester : Gasal  
Tahun Akademik : 2013/2014

Telah diperiksa dan disetujui di  
Yogyakarta,  
Pada tanggal 16 Desember 2013

Dosen Pembimbing I

  
Joko Purwadi, M.Kom

Dosen Pembimbing II

  
Ir. Gan Indriyanta, M.T.

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENDETEKSIAN KERUSAKAN SEPEDA MOTOR OTOMETIK DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMPSTER-SHAFER

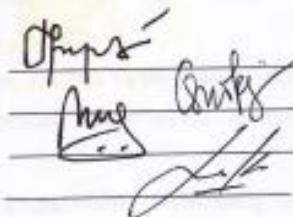
Oleh: OVANDO RYAN PRADANA / 22094761

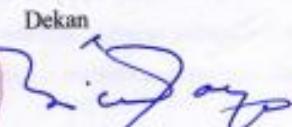
Dipertahankan di depan Dewan Pengaji Skripsi  
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
Dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

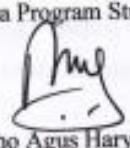
Sarjana Komputer  
pada tanggal 9 Januari 2014

Yogyakarta, 16 Januari 2014  
Mengesahkan,

Dewan Pengaji:  
1. Joko Purwadi M.Kom  
2. Ir. Gani Indriyanta, M.T.  
3. Nugroho Agus Haryono, M.Si.  
4. Lukas Chrisantyo, M.Eng.



Dekan  
  
  
(Drs. Wimme Handividjojo, M.I.T.)

Ketua Program Studi  
  
(Nugroho Agus Haryono, M.Si)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Yesus Kristus , karena telah memberi berkat dan kasih penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pendeteksian Kerusakan Sepeda Motor Otometik dengan Metode Dempster-Shafer”** dengan baik.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer. Selain itu, penulisan ini juga bertujuan melatih mahasiswa untuk dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Dengan selesainya laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. **Tuhan Yesus Kristus** sebagai sumber kekuatan
2. **Bapak Joko Purwadi, M.Kom**, selaku pembimbing 1 Tugas Akhir yang telah memberikan dukungan, perhatian, saran dan waktu ditengah kesibukannya.
3. **Bapak Ir. Gani Indriyanta, M.T.**, selaku pembimbing 2 Tugas Akhir yang telah memberikan dukungan, perhatian, saran dan waktu ditengah kesibukannya.
4. **Saudara Eko Jawadi, Bapak Ngazizan Tri Nuryanto** sebagai pakar yang telah memberikan informasi data kerusakan sepeda motor otometik yang dipakai.
5. Yang terkasih keluarga tercinta dirumah (**Papa, Mama, Ovin**) yang selalu setia memberikan dukungan semangat dan doa.
6. Yang terkasih sahabat-sahabatku (**Robert, Ampung, Bagus**) yang telah membantu, memberikan semangat, dan dorongan agar selalu semangat.

7. **Diyah Septiningtyas**, untuk dukungan doa, kasih sayang, dukungan semangat dan telah membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
8. **Bagus Aji Nugroho, Yoky Irmawan** yang telah memberikan pinjaman alat untuk menyelesaikan tugas akhir.
9. Semua teman-temanku terkasih dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangatnya

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya, mengingat kurangnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 16 Desember 2013

Penulis

© CUKDOWN

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pendeteksian Kerusakan Sepeda Motor Otometik dengan Metode Dempster-Shafer.**

Kerusakan pada sepeda motor otometik cukup beragam, tidak menutup kemungkinan orang awam sulit mendiagnosa kerusakan awal. Oleh karena itu dibutuhkan suatu aplikasi yang berguna untuk membantu orang awam mengetahui gejala-gejala kerusakan sepeda motor otometik.

Melalui Skripsi ini, penulis berharap agar metode dalam pengenalan kerusakan sepeda motor otometik melalui gejala yang dirasakan dapat membantu orang awam dalam mendeteksi kerusakan sepeda motornya.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

## **INTISARI**

### **Pendeteksian Kerusakan Sepeda Motor Otometik dengan Metode Dempster-Shafer**

Sistem pakar adalah sistem berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan, penalaran, fakta, dan teknik seorang pakar tertentu dalam memecahkan suatu masalah yang biasa diselesaikan oleh seorang pakar.

Sistem ini menghasilkan keluaran berupa kemungkinan awal kerusakan sepeda motor otometik yang digunakan oleh orang awam. Sistem akan menampilkan kerusakan melalui gejala yang telah dipilih oleh pengguna sistem. Kerusakan yang muncul adalah kerusakan yang memiliki nilai kepercayaan terbesar setelah melalui proses perhitungan menggunakan metode Dempster-Shafer. Nilai kepercayaan setiap gejala didapat dari seorang pakar yang sering disebut densitas. Melalui densitas tersebut peraturan perhitungan *Dempster-Shafer* akan menemukan nilai densitas tertinggi.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa penerapan metode *Dempster-Shafer* cukup berhasil, dilihat dari hasil yang didapat dari pengujian secara langsung di lapangan, sehingga diharapkan sistem ini dapat membantu orang awam untuk mendeteksi kerusakan sepeda motor otometik.

**Kata kunci : Dempster-Shafer, Kerusakan Sepeda Motor Otometik**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
INTISARI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	1
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	2
1.5 Metode Pendekatan .....	3
1.6 Sistematika Penelitian .....	3
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Tinjauan Pustaka.....	4
2.2 Landasan Teori.....	5
2.2.1 Sistem Pakar.....	5
2.2.2 Perancangan Basis Pengetahuan .....	6
2.2.3 Dempster-Shafer .....	7
2.2.4 Kerusakan Sepeda Motor Otometrik .....	10

<b>BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM .....</b>	<b>28</b>
3.1 Gambaran Umum Sistem .....	28
3.2 Analisis Kebutuhan .....	28
3.2.1 Analisis Data.....	28
3.2.2 Kebutuhan Perangkat Lunak.....	29
3.2.3 Analisis Kebutuhan Perangkat Keras .....	29
3.3 Struktur Data .....	29
3.3.1 Tabel Parameter .....	29
3.3.2 Tabel Gejala.....	30
3.3.3 Tabel Kerusakan .....	30
3.3.4 Tabel Merk.....	30
3.3.5 Tabel Admin .....	31
3.3.6 Tabel Aturan Kerusakan .....	31
3.3.7 Tabel Aturan Parameter.....	32
3.4 Flow Chart.....	33
3.4.1 Alur Kerja Secara Umum .....	33
3.4.2 Alur Kerja Perhitungan.....	34
3.5 Basis Pengetahuan.....	35
3.6 Rancangan Antar Muka.....	39
<b>BAB 4 IMPLEMENTASI DAN ANALISIS SISTEM.....</b>	<b>58</b>
4.1 Implementasi.....	58
4.1.1 Implementasi Input .....	58
4.1.1.1 Form Menu Utama .....	58
4.1.1.2 Form Login.....	59
4.1.1.3 Form Menu Admin.....	60
4.1.1.4 Form Ubah Password .....	60
4.1.1.5 Form Tambah Gejala .....	61
4.1.1.6 Form Tambah Kerusakan .....	63
4.1.1.7 Form Aturan Parameter .....	64

4.1.1.8 Form Aturan Kerusakan .....	65
4.1.2 Implementasi Proses .....	66
4.1.2.1 Form Konsultasi TabSheet Gejala Badan Motor .....	66
4.1.2.2 Form Konsultasi TabSheet Gejala CVT .....	69
4.1.2.3 Form Konsultasi TabSheet Gejala Cylinder Block .....	72
4.1.2.4 Form Konsultasi TabSheet Gejala Pengapian .....	75
4.1.3 Implementasi Output.....	78
4.2 Analisis Sistem.....	79
4.2.1 Pengujian Sistem.....	79
4.2.2 Hasil Analisis .....	81
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	84
5.1 Kesimpulan .....	84
5.2 Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Busi .....	11
<b>Gambar 2.2</b> Valve .....	12
<b>Gambar 2.3</b> Piston .....	13
<b>Gambar 2.4</b> Connecting rod.....	13
<b>Gambar 2.5</b> Ring Piston .....	14
<b>Gambar 2.6</b> Timing Chain .....	14
<b>Gambar 2.7</b> Roller (Primary Sliding Sheave) .....	15
<b>Gambar 2.8</b> Kampas Sentrifugal .....	15
<b>Gambar 2.9</b> V-Belt .....	16
<b>Gambar 2.10</b> Per CVT (Clutch Spring) .....	16
<b>Gambar 2.11</b> Seat Clutch Spring .....	17
<b>Gambar 2.12</b> CDI .....	18
<b>Gambar 2.13</b> Coil .....	18
<b>Gambar 2.14</b> Baterai.....	19
<b>Gambar 2.15</b> Sekring .....	19
<b>Gambar 2.16</b> Karburator dan Injection.....	20
<b>Gambar 2.17</b> Kampas Rem Depan .....	20
<b>Gambar 2.18</b> Kampas Rem Belakang .....	21
<b>Gambar 2.19</b> Oli Rem Disk Break .....	21
<b>Gambar 2.20</b> Suspensi Depan .....	22
<b>Gambar 2.21</b> Suspensi Belakang .....	23
<b>Gambar 2.22</b> Laher Poros Ban (Bearing) .....	23
<b>Gambar 2.23</b> Flasher .....	24

<b>Gambar 2.24</b> Laher Swing Arm .....	24
<b>Gambar 2.25</b> Radiator Mesin .....	25
<b>Gambar 2.26</b> Horn .....	25
<b>Gambar 2.27</b> Air Screw .....	26
<b>Gambar 2.28</b> Pelumas Mesin .....	26
<b>Gambar 2.29</b> Race Steering Kit .....	27
<b>Gambar 2.30</b> Kaliper .....	27
<b>Gambar 3.1</b> Diagram Alir Sistem .....	33
<b>Gambar 3.2</b> Diagram Proses Kerja Perhitungan Dempster-Shafer .....	34
<b>Gambar 3.3</b> Rancangan Halaman Awal .....	39
<b>Gambar 3.4</b> Rancangan Halaman Gejala Badan Motor Honda.....	40
<b>Gambar 3.5</b> Rancangan Halaman CVT Honda .....	40
<b>Gambar 3.6</b> Rancangan Halaman Cylinder Block Honda.....	41
<b>Gambar 3.7</b> Rancangan Halaman Pengapian Honda.....	41
<b>Gambar 3.8</b> Rancangan Halaman Gejala Badan Motor Honda Fi .....	42
<b>Gambar 3.9</b> Rancangan Halaman CVT Honda Fi .....	42
<b>Gambar 3.10</b> Rancangan Halaman Cylinder Block Honda Fi.....	43
<b>Gambar 3.11</b> Rancangan Halaman Pengapian Honda Fi .....	43
<b>Gambar 3.12</b> Rancangan Halaman Gejala Badan Motor Suzuki .....	44
<b>Gambar 3.13</b> Rancangan Halaman CVT Suzuki .....	44
<b>Gambar 3.14</b> Raneangan Halaman Cylinder Block Suzuki .....	45
<b>Gambar 3.15</b> Rancangan Halaman Pengapian Suzuki .....	45
<b>Gambar 3.16</b> Rancangan Halaman Gejala Badan Motor Yamaha .....	46
<b>Gambar 3.17</b> Rancangan Halaman CVT Yamaha.....	46
<b>Gambar 3.18</b> Rancangan Halaman Cylinder Block Yamaha .....	47
<b>Gambar 3.19</b> Rancangan Halaman Pengapian Yamaha .....	47
<b>Gambar 3.20</b> Rancangan Halaman Gejala Badan Motor Yamaha Fi.....	48
<b>Gambar 3.21</b> Rancangan Halaman CVT Yamaha Fi .....	48
<b>Gambar 3.22</b> Rancangan Halaman Cylinder Block Yamaha Fi.....	49

<b>Gambar 3.23</b> Rancangan Halaman Pengapian Yamaha Fi.....	49
<b>Gambar 3.24</b> Rancangan Halaman Hasil.....	50
<b>Gambar 3.25</b> Rancangan Halaman Login Admin .....	51
<b>Gambar 3.26</b> Rancangan Halaman Menu Admin .....	52
<b>Gambar 3.27</b> Rancangan Halaman Ubah Password .....	53
<b>Gambar 3.28</b> Rancangan Halaman Tambah Gejala .....	54
<b>Gambar 3.29</b> Rancangan Halaman Tambah Kerusakan .....	55
<b>Gamabar 3.30</b> Rancangan Halaman Aturan Parameter .....	56
<b>Gambar 3.31</b> Rancangan Halaman Aturan Kerusakan .....	57
<b>Gambar 4.1</b> Menu Utama .....	59
<b>Gambar 4.2</b> Menu Login .....	59
<b>Gambar 4.3</b> Menu Admin .....	60
<b>Gambar 4.4</b> Ubah Password .....	61
<b>Gambar 4.5</b> Tambah Gejala .....	62
<b>Gambar 4.6</b> Tambah Kerusakan .....	63
<b>Gambar 4.7</b> Aturan Parameter .....	64
<b>Gambar 4.8</b> Aturan Kerusakan .....	65
<b>Gambar 4.9</b> Gejala Badan Motor Honda .....	67
<b>Gambar 4.10</b> Gejala Badan Motor Honda Fi.....	67
<b>Gambar 4.11</b> Gejala Badan Motor Suzuki.....	68
<b>Gambar 4.12</b> Gejala Badan Motor Yamaha .....	68
<b>Gambar 4.13</b> Gejala Badan Motor Yamaha Fi .....	69
<b>Gambar 4.14</b> Gejala CVT Honda .....	70
<b>Gambar 4.15</b> Gejala CVT Honda Fi.....	70
<b>Gambar 4.16</b> Gejala CVT Suzuki.....	71
<b>Gambar 4.17</b> Gejala CVT Yamaha.....	71
<b>Gambar 4.18</b> Gejala CVT Yamaha Fi .....	72
<b>Gambar 4.19</b> Gejala Cylinder Block Honda.....	73
<b>Gambar 4.20</b> Gejala Cylinder Block Honda Fi .....	73

<b>Gambar 4.21</b> Gejala Cylinder Block Suzuki .....	74
<b>Gambar 4.22</b> Gejala Cylinder Block Yamaha .....	74
<b>Gambar 4.23</b> Gejala Cylinder Block Yamaha Fi.....	75
<b>Gambar 4.24</b> Gejala Pengapian Honda.....	76
<b>Gambar 4.25</b> Gejala Pengapian Honda Fi .....	76
<b>Gambar 4.26</b> Gejala Pengapian Suzuki .....	77
<b>Gambar 4.27</b> Gejala Pengapian Yamaha .....	77
<b>Gambar 4.28</b> Gejala Pengapian Yamaha Fi.....	78
<b>Gambar 4.29</b> Hasil .....	79

©UKDW

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Tabel kerusakan ringan sepeda motor otometrik .....	6
<b>Tabel 3.1</b> Tabel Parameter .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Tabel Gejala .....	30
<b>Tabel 3.3</b> Tabel Kerusakan .....	30
<b>Tabel 3.4</b> Tabel Merk .....	31
<b>Tabel 3.5</b> Tabel Admin .....	31
<b>Tabel 3.6</b> Tabel Aturan Kerusakan .....	31
<b>Tabel 3.7</b> Tabel Aturan Parameter .....	32
<b>Tabel 3.8</b> Tabel Basis Pengetahuan .....	35
<b>Tabel 4.1</b> Tabel Pengujian Akurasi Ketepatan Hasil Diagnosa .....	80
<b>Tabel 4.2</b> Tabel Aturan Kombinasi $m_3$ .....	82
<b>Tabel 4.3</b> Tabel Aturan Kombinasi $m_5$ .....	83

## **INTISARI**

### **Pendeteksian Kerusakan Sepeda Motor Otometik dengan Metode Dempster-Shafer**

Sistem pakar adalah sistem berbasis komputer yang menggunakan pengetahuan, penalaran, fakta, dan teknik seorang pakar tertentu dalam memecahkan suatu masalah yang biasa diselesaikan oleh seorang pakar.

Sistem ini menghasilkan keluaran berupa kemungkinan awal kerusakan sepeda motor otometik yang digunakan oleh orang awam. Sistem akan menampilkan kerusakan melalui gejala yang telah dipilih oleh pengguna sistem. Kerusakan yang muncul adalah kerusakan yang memiliki nilai kepercayaan terbesar setelah melalui proses perhitungan menggunakan metode Dempster-Shafer. Nilai kepercayaan setiap gejala didapat dari seorang pakar yang sering disebut densitas. Melalui densitas tersebut peraturan perhitungan *Dempster-Shafer* akan menemukan nilai densitas tertinggi.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa penerapan metode *Dempster-Shafer* cukup berhasil, dilihat dari hasil yang didapat dari pengujian secara langsung di lapangan, sehingga diharapkan sistem ini dapat membantu orang awam untuk mendeteksi kerusakan sepeda motor otometik.

**Kata kunci : Dempster-Shafer, Kerusakan Sepeda Motor Otometik**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komputer sangat membantu manusia dalam berbagai bidang untuk meningkatkan kinerja dan dapat memberikan informasi. Komputer juga telah berkembang dalam bidang per Bengkelan dimana digunakan untuk mendiagnosa kerusakan sepeda motor otometik. Kerusakan pada sepeda motor otometik cukup beragam, tidak menutup kemungkinan orang awam sulit mendiagnosa kerusakan awal. Oleh karena itu dibutuhkan suatu aplikasi yang berguna untuk membantu orang awam mengetahui gejala-gejala kerusakan sepeda motor otometik.

Salah satu sistem pakar dalam bidang per Bengkelan adalah sistem pakar yang berguna untuk mendiagnosa kerusakan pada sepeda motor otometik berdasarkan gejala yang dirasakan pada sepeda motor. Sistem pakar ini menggunakan metode *Dempster-Shafer*, metode ini dapat mengetahui nilai kepercayaan tertinggi untuk mengetahui kerusakan yang dialami sepeda motor otometik.

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dalam tugas akhir ini penulis membuat sistem pakar pendeksi kerusakan sepeda motor otometik menggunakan metode Dempster-Shafer. Diharapkan sistem dapat membantu memberikan saran atau melakukan tindak lanjut untuk orang awam yang memiliki kerusakan terhadap sepeda motor otometiknya.

#### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka akan dirancang sebuah sistem pakar yang mengimplementasikan Dempster-Shafer untuk membantu mendiagnosa kerusakan awal pada sepeda motor otometik. Secara garis besar sistem pakar yang akan dibuat memiliki perumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana metode Dempster – Shafer dapat dipakai maksimal dalam mendiagnosa kerusakan pada sepeda motor otometik?
- b. Seberapa besar keakuratan atau kecocokan yang dihasilkan sistem menggunakan metode Dempster – Shafer dalam mendiagnosa kerusakan pada sepeda motor otometik?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari penyimpangan pembahasan dari tujuan utama, maka penulis memberi batasan masalah sebagai berikut :

- a. Sistem pakar dibuat untuk Personal Computer.
- b. Sistem pakar yang dibuat menggunakan metode *dempster-shafer*.
- c. Sistem pakar dibuat untuk mendeteksi kerusakan awal pada bagian badan luar motor, CVT (Continuous Variable Transmission), cylinder block, dan pengapian.
- d. Sistem ini hanya digunakan untuk mendiagnosa awal kerusakan sepeda motor otometik dengan merk Honda, Suzuki, dan Yamaha (bukan untuk mengganti fungsi seorang pakar).

### **1.4 Tujuan Penelitian**

- a. Tujuan penulis membuat sistem pakar ini adalah menghasilkan sistem yang dapat membantu seorang yang memiliki sepeda motor sehingga lebih mudah untuk menemukan kerusakan sepeda motor.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar dari universitas.
- c. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu, khususnya dalam bidang kecerdasan buatan.

## **1.5 Metode atau Pendekatan**

Beberapa metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mempelajari pustaka, buku – buku yang berhubungan dengan sepeda motor otometik, buku – buku yang berhubungan dengan metode Dempster-Shafer, pikiran seorang pakar sepeda motor yang akan membantu mengkaji metode Dempster-Shafer yang dapat diterapkan pada sistem pakar.
- b. Menuliskan *Code* dengan bahasa VB dan MySQL.
- c. Menguji kinerja program.
- d. Melakukan analisis kinerja program tersebut.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

BAB I PENDAHULUAN, membahas tentang latar belakang masalah dari penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dari penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI, berisi referensi mengenai *Sistem Pakar, Metode Dempster-Shafer, Bagian – bagian Sepeda Motor Otometik, Kerusakan Umum Sepeda Motor Otometik* yang diambil dari jurnal yang telah dipublikasikan, buku-buku referensi, dan penelitian yang terkait.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN PENELITIAN, berisi rancangan *Sistem Pakar* yang akan diimplementasikan dengan menggunakan Metode *Dempster-Shafer*. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan *hardware* sistem, serta langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN ANALISIS SISTEM, berisi uraian dan setiap detil implementasi penelitian yang sudah dirancang dan dijelaskan pada bab sebelumnya, serta analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, berisi kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang berkaitan tentang pembuatan sistem pakar menggunakan metode *Dempster-Shafer*.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perancangan dan implementasi program maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem dapat menampilkan hasil perhitungan yang cukup akurat dimana dapat dilihat pada sepuluh contoh kasus yang dipakai dengan nilai keakuratan 85%, sehingga sistem ini diharapkan dapat membantu orang awam dalam menemukan kerusakan awal pada sepeda motor otometik berdasarkan gejala yang dialami.
- b. Teori Dempster-Shafer dapat diterapkan dalam sistem pakar untuk mendeteksi kerusakan sepeda motor otometik. Diagnosa yang dihasilkan akan menunjuk ke sebuah bagian yang rusak.
- c. Teori Dempster-Shafer pada sistem ini akan berfungsi apabila gejala yang dipilih lebih dari satu, semakin banyak gejala yang dipilih sesuai gejala yang dirasakan maka sistem akan memberikan hasil yang semakin akurat.

#### **5.2 Saran**

Saran penulis untuk pengembangan sistem ini pada masa mendatang adalah menambah gejala dan kerusakan sehingga akan lebih banyak mendeteksi kerusakan pada sepeda motor otometik. Selain itu sistem juga perlu dikembangkan dalam hal tampilan sehingga akan lebih menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Ali (2011). “*Jago Tune Up + Merawat Skuter Matik Sendiri*”. Yogyakarta: Andi.
- Maselano, Andino And Hasan, Md. Mahmud(2012). “*African Trypanosomiasis Detection Using Dempster-Shafer Theory*”. Journal of Emerging Trends in Computing and Information Sciences, VOL. 3, NO. 4, ISSN 2079-8407
- Aprilia, Taufiq(2008). “*Aplikasi Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Ginjal Dengan Metode Dempster-Shafer*”. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, ISSN 1907-5022.
- Hidayat Iswari Nur (2012). “*Aplikasi Diagnosa Penyakit Anak Melalui Sistem Pakar Menggunakan Java 2 Micro Edition.*”. Embryo Vol. 7. NO. 1, ISSN 0216 - 0188
- Rina, Nina (2012).” *Perancangan dan Implementasi Sistem Pakar untuk Memprediksi Penyakit Apendisisis dengan Metode Dempster-Shafer*”. Jurnal Manajemen Informatika. Vol. 01, No 01.
- Maselano, Andino And Hasan, Md. Mahmud(2013). “*The Dempster-Shafer Theory Algorithm and its Application to Insect Diseases Detection*”. International Journal of Advanced Science and Technology. Vol. 50.
- Setiawan Wawan (2012). “*Teknik Praktis Merawat dan Mereparasi Sepeda Motor Matik*”. Bandung: Pustaka Grafika.
- Yamaha Motor Co.,Ltd.(2004). “*Motorcycle Service Engineering General Basic Practice Manual*”. Indonesia: PT Yamaha Motor Kencana.
- Yamaha Motor Co.,Ltd.(2004). “*Motorcycle Service Engineering General Bronze*”. Indonesia: PT Yamaha Motor Kencana.